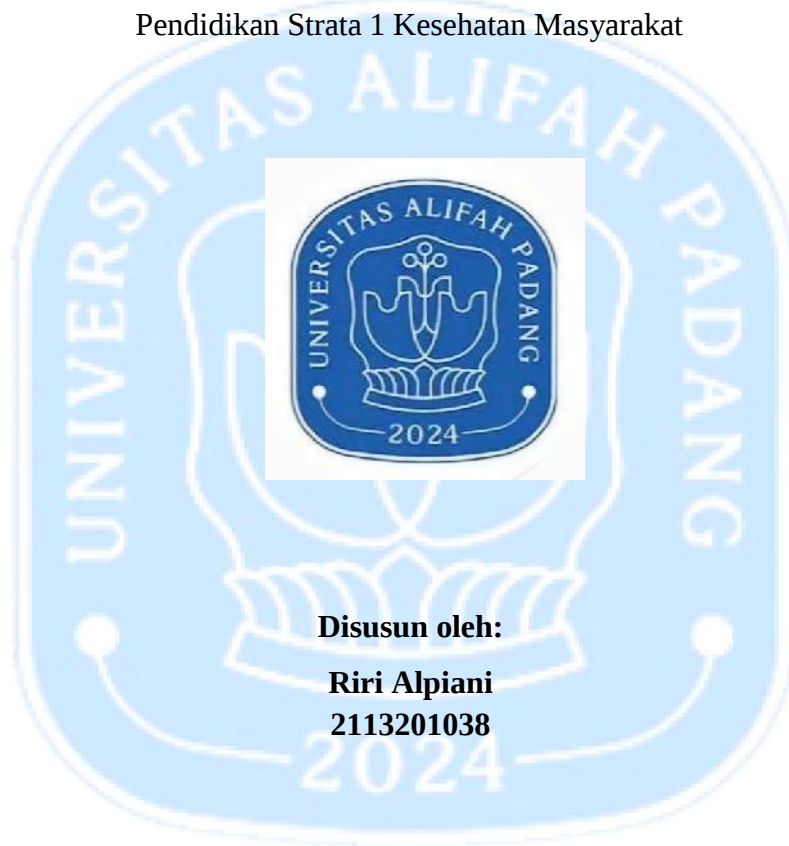


SKRIPSI

**HUBUNGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DAN STATUS EKONOMI
DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITAUSIA 24-59 BULAN
DI PUSKESMAS ANAK AIR KOTA PADANG
TAHUN 2025**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Pendidikan Strata 1 Kesehatan Masyarakat



Disusun oleh:

Riri Alpiani

2113201038

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI
UNIVERSITAS ALIFAH PADANG
TAHUN 2025**

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama lengkap : Riri Alpiani
NIM : 2113201038
Tempat Tanggal Lahir : Sawahlunto, 15 Mei 2003
Tahun masuk : 2021
Program Studi : S-1 Kesehatan Masyarakat
Nama Pembimbing Akademik : Dr. Eri Wahyudi, SKM, M.Kes
Nama Pembimbing I : Dr. Eri Wahyudi, SKM, M.Kes
Nama Pembimbing II : Gusrianti, M.Kes

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan plagiat dalam penulisan skripsi yang berjudul: **“Hubungan Pemberian Asi Eksklusif dan Status Ekonomi dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-59 Bulan di Puskesmas Anak Air Kota Padang Tahun 2025”**

Apabila suatu hari terbukti saya melakukan tindakan plagiat dalam penulisan skripsi ini, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Padang, Juli 2025



Riri Alpiani

PERNYATAAN PERSETUJUAN

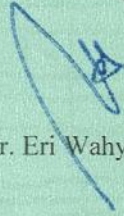
Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Riri Alpiani
NIM : 2113201038
Program Studi : S1 Kesehatan Masyarakat
Judul : Hubungan Pemberian Asi Eksklusif dan Status Ekonomi
dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-59 Bulan di
Puskesmas Anak Air Kota Padang Tahun 2025.

Telah disetujui untuk diseminarkan dan dipertahankan dihadapan dewan Penguji Seminar Hasil pada Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Alifiah Padang.

Padang, Juli 2025

Pembimbing I



Dr. Eri Wahyudi, SKM, M.Kes

Pembimbing II



Gusrianti, M.Kes

Disahkan Oleh Dekan
Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi



Ns.Syalvia Oresti, S.Kep, M.Kep, Ph.D

PERNYATAAN PENGUJI

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Riri Alpiani

NIM : 2113201038

Program Studi : Kesehatan Masyarakat

Judul : Hubungan Pemberian Asi Eksklusif dan Status Ekonomi dengan
Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-59 Bulan di Puskesmas
Anak Air Kota Padang Tahun 2025

Telah berhasil dipertahankan dihadapan dewan Penguji seminar hasil pada
Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi
Informasi Universitas Alifah Padang.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing I

(Dr. Eri Wahyudi, M.Kes)

(.....)

Pembimbing II

(Gusrianti, M.Kes)

(.....)

Penguji I

(Dian Paramitha Asyari, M.Kes)

(.....)

Penguji II

(Febriyanti Nursya, M.Kes, AAK)

(.....)

Disahkan Oleh Dekan
Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi

Ns.Syalvia Oresti, S.Kep, M.Kep, Ph.D

UNIVERSITAS ALIFAH PADANG

Skripsi, Juli 2025

Riri Alpiani

Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dan Status Ekonomi dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 24–59 Bulan di Puskesmas Anak Air Kota Padang Tahun 2025

xii + 77 halaman, 8 tabel, 3 gambar, 13 lampiran

ABSTRAK

Stunting merupakan kondisi gagal tumbuh pada anak balita akibat kekurangan gizi kronis yang ditandai dengan indeks tinggi badan menurut umur (TB/U) di bawah -2 SD. Di wilayah kerja Puskesmas Anak Air Kota Padang, prevalensi stunting masih tergolong tinggi yaitu sebesar 9,24%. Stunting tidak hanya memengaruhi pertumbuhan fisik, tetapi juga berdampak jangka panjang terhadap fungsi kognitif dan produktivitas di masa depan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pemberian ASI eksklusif dan status ekonomi dengan kejadian stunting pada balita usia 24–59 bulan.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain cross sectional. Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret-Agustus 2025. Populasi penelitian sebanyak 2.744 balita, sampel sebanyak 97 ibu yang memiliki balita usia 24–59 bulan, dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan pada tanggal 2-20 Juni 2025 melalui wawancara menggunakan kuesioner dan pengukuran antropometri. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat dengan menggunakan uji *chi-square* untuk melihat hubungan secara statistik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 12 balita (12,4%) mengalami stunting. Sebanyak 30 balita (30,9%) tidak diberikan ASI eksklusif, dan 43 balita (44,3%) berasal dari keluarga dengan status ekonomi rendah. Terdapat adanya hubungan pemberian ASI eksklusif ($p = 0,011$) dan status ekonomi ($p = 0,048$) dengan kejadian stunting.

Dapat disimpulkan bahwa pemberian ASI eksklusif dan status ekonomi keluarga memiliki hubungan dengan kejadian stunting. Oleh karena itu, diharapkan Puskesmas Anak Air meningkatkan edukasi masyarakat tentang pentingnya ASI eksklusif, memperluas akses terhadap layanan gizi, serta memberikan informasi praktis mengenai alternatif sumber protein yang terjangkau untuk membantu mencegah stunting.

Daftar Bacaan: 82 (2004–2025)

Kata Kunci: ASI Eksklusif, Status Ekonomi, Stunting

ALIFAH UNIVERSITY PADANG

Bachelor Thesis, July 2025

Riri Alpiani

The Relationship between Exclusive Breastfeeding and Economic Status with the Incidence of Stunting in Children Aged 24–59 Months at the Anak Air Health Center, Padang City, in 2025

xii + 77 pages, 8 tables, 3 Picture, 13 Attachment

ABSTRACT

Stunting is a condition of growth failure in children under five due to chronic malnutrition, characterized by a height-for-age index (HAZ) below -2 SD. In the working area of Puskesmas Anak Air, Padang City, the prevalence of stunting remains high at 9.24%. Stunting not only affects physical growth but also has long-term impacts on cognitive function and future productivity. This study aims to determine the relationship between exclusive breastfeeding and economic status with the incidence of stunting among children aged 24–59 months.

This research is a quantitative study with a cross-sectional design. The study was conducted from March to August 2025. The population consisted of 2,744 children under five, with a sample of 97 mothers who had children aged 24–59 months, selected using purposive sampling. Data collection was carried out from June 2 to June 20, 2025, through interviews using questionnaires and anthropometric measurements. Data analysis was conducted univariately and bivariately using the chi-square test to determine statistical relationships.

The results showed that 12 children (12,4%) were stunted. A total of 30 children (30.9%) were not exclusively breastfed, and 43 children (44.3%) came from families with low economic status. There was a significant relationship between exclusive breastfeeding ($p = 0.011$) and economic status ($p = 0.048$) with the incidence of stunting.

It can be concluded that exclusive breastfeeding and family economic status are related to the incidence of stunting. Therefore, it is recommended that Puskesmas Anak Air enhance community education on the importance of exclusive breastfeeding, expand access to nutrition services, and provide practical information on affordable alternative sources of protein to help prevent stunting.

References: 82 (2004–2025)

Keywords: Exclusive Breastfeeding, Economic Status, Stunting